

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sendiri membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras, dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik, yang berbeda dengan zaman pada masa silam terutama pada Indonesia dimana media sosial sedikit yang menggunakannya. kegiatan promosi yang dilakukan disini harus direncanakan dengan baik agar tercipta suasana yang kondusif, agar konsumen dapat menjadi tahu kemudian dapat tertarik dan senang pada produk yang dipromosikan seperti Pantai Sono di Pulau Masalembu ini yang sama sekali belum ada yang mengetahuinya dengan kondisi tempat yang jauh bahkan tak ada fasilitas yang menunjang jika pariwisata datang ke tempat tersebut.

Sebagai situs jejaring, sosial media memiliki peran penting dalam pemasaran. Hal ini disebabkan, sosial media dapat memainkan peran komunikasi. Karena komunikasi sendiri merupakan upaya menjadikan seluruh kegiatan pemasaran atau promosi yang dapat menghasilkan citra atau *image* yang bersifat satu atau konsisten. Jadi pada tingkat dasar, komunikasi dapat menginformasikan dan

membuat konsumen potensial menyadari atas keberadaan produk yang ditawarkan.

Facebook adalah sebuah situs jejaring sosial yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk menjalin hubungan pertemanan dengan semua orang yang ada dibelahan dunia untuk dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya, facebook merupakan situs pertemanan yang dapat digunakan oleh manusia untuk bertukar informasi, berbagi foto, video dan lainnya. Dan saat ini adanya media sosial yaitu facebook (www.facebook.com) yang penulis ambil sudah banyak digunakan pada masa ini yang situs jejaring sosial medianya telah meningkat popularitasnya, dan situs jejaring sosial tersebut dapat digambarkan sebagai jejaring pertemanan untuk interaksi sosial atau professional. Demikian yang banyak digunakan oleh masyarakat Masalembu sendiri yaitu media sosial facebook, mungkin dengan memilih facebook yang pertama sampai saat ini, karena facebook lebih nyaman untuk menerima sinyal atau internet untuk menggunakan jejaring media dengan kendala sinyal di Masalembu yang tidak bersahabat.

Strategi pemasaran menurut Swasta (2008:5), adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha melalui perencanaan, penentuan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan dan memenuhi kebutuhan membeli. Dimana salah satu bagian dari pemasaran pariwisata adalah promosi pariwisata. Promosi harus dilakukan secara kreatif dan terus menerus, agar motivasi calon wisata-wisatawan untuk berkunjung meningkat. Promosi dilakukan untuk menginformasikan, membujuk, mempengaruhi dan mengajak konsumen untuk memakai produk atau jasa. Menurut Assauri (2011;264), suatu produk berapapun bermanfaat akan tetapi

jika tidak dikenal oleh konsumen, maka produk tersebut tidak akan diketahui manfaatnya dan mungkin tidak dibeli oleh konsumen. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha mempengaruhi para konsumen untuk menciptakan permintaan atas produk itu, kemudian dipelihara dan dikembangkan. Promosi sendiri memiliki bentuk-bentuk promosi yang fungsinya sama tetapi bentuk-bentuk tersebut dapat dibedakan berdasarkan tugas-tugas khususnya. Beberapa tugas khusus itu atau sering disebut bauran promosi adalah *Advertising*, *Personal Selling*, *Sales Promotion*, dan *Publicity*.

Kepulauan Masalembu adalah sebuah kepulauan di laut Jawa dengan tiga pulau utama, Pulau Masalembu, Pulau Masakambing, dan Pulau Karamian. Secara administratif kepulauan ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Masalembu, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur. Posisi pulau masalembu berada di bagian utara wilayah kabupaten sumenep, dikelilingi oleh perairan (laut bebas), berjarak sekitar 90 mil laut dari pelabuhan Kalianget (Sumenep Daratan), yang memiliki titik koordinat 05.34.716 S / 114.24.887 E. Kondisi ini menyebabkan pulau Masalembu langsung berbatasan dengan perairan bebas (laut lepas). Di Pulau tersebut memiliki 3 suku yang berbeda, yaitu Madura, Bugis, dan Mandar. Transportasi yang digunakan oleh masyarakat Masalembu adalah kapal laut yang dibantu oleh pemerintah pusat yaitu Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Pemerintah Provinsi yaitu Dinas Perhubungan, maka kapal untuk rute Masalembu, Surabaya, dan Kalianget yang berawal dari 2 armada yang tak layak dipakai KM. Maiko dan KM. Manpo, karena kapal tersebut adalah kapal barang yang berproses pada tahun 1998 s/d 2007. Pada tahun 2008 transportasi kapal laut tujuan Pulau Masalembu ditambah menjadi 4 armada yaitu KM. Sabuk Nusantara 92, KM.

Sabuk Nusantara 99, KM. Sabuk Nusantara 115, dan KM. Dharma Kartika III, semua kapal tersebut adalah jenis kapal penumpang dan layak untuk digunakan pelayaran antar pulau, dan untuk jarak tempuhnya bisa sedikit berkurang, dari Masalembu – Surabaya ± 14 jam dan Masalembu – Kalianget ± 12 jam. Dengan bertambahnya 4 armada, perekonomian yang ada di Masalembu sudah semakin membaik. Harga-harga bahan pokok makanan tak semahal waktu itu. Dapat mengeksport ternak-ternak sapi, ikan, dan rumput laut ke daratan untuk menambah perekonomian warga.

Banyaknya penduduk di Pulau Masalembu rata-rata memiliki pekerja sebagai nelayan, dan petani. Ada pula warga masyarakat memilih untuk keluar negeri sebagai TKW/TKI di Malaysia untuk lebih memiliki banyak penghasilan. Pulau kecil yang dengan pantai pasir putih tersebut memiliki panjang garis pantai 28.53 KM, luas daratan 2334 Hektar.

Pulau Masalembu terkenal dengan lautnya yang bening dan pantainya dengan hiasan pasir putih menambah kecantikan wahana pemandangan yang ada di Pulau Masalembu. Salah satu pantai yang sering dikunjungi masyarakat Masalembu adalah Pantai Sono, Pantai Sono adalah salah satu pantai yang terletak di pulau Masalembu. Pantai ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu pasir putih, yang latar belakang pegunungan, dan air lautnya biru, serta dikelilingi oleh pohon-pohon kelapa yang ada disekitar. Setelah itu, jika air mulai pasang surut batu-batu karang yang ada di Pantai Sono akan terlihat jelas. Pantai Sono memiliki hamparan pasir putih yang membentang luas, pasir-pasir tersebut menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk bersantai di tepi pantai. Air laut di Pantai Sono berwarna jernih, bersih dan arus ombak yang cukup tenang dan dangkal sehingga tidak membuat takut wisatawan yang ingin berenang. Jika

ingin bersitirahat dan duduk santai wisatawan dapat memanfaatkan tempat duduk/gazebo atau warung kecil di pinggir Pantai.

Pantai Sono memiliki kelebihan yaitu berpasir putih, memiliki latar belakang pegunungan, dan air laut yang jernih. Kendala maupun permasalahan dimana untuk jarak tempuh sendiri menuju pantai hanya sekitar 30 menit tetapi faktor jalan yang rusak sehingga waktu tempuh memerlukan waktu $\pm 1,5$ jam, untuk sarana prasarana seperti toilet umum, tempat sampah, kendaraan di tempat tersebut belum tersedia. Penginapan di sana hanya ada *home stay* yang telah disediakan oleh masyarakat Masalembu sendiri jika ingin berkunjung ke Masalembu, akan tetapi *home stay* tersebut jauh dari tempat lokasi Pantai Sono, dan untuk kendala yang terakhir listrik dan sinyal yang kurang memadai.

Penulis memilih media sosial Facebook sebagai media untuk mempromosikan Pantai Sono di Pulau Masalembu, dikarenakan Facebook adalah media sosial yang sangat mudah digunakan oleh masyarakat Masalembu. Facebook juga banyak digunakan oleh para remaja-remaja di Pulau Masalembu.

Pulau Masalembu adalah pulau kecil yang hanya ada 1 kecamatan yaitu kecamatan Masalembu, dan ada 2 desa yaitu desa Masalima dan desa Sukajeruk. Kendala yang terjadi di pulau Masalembu adalah kondisi sinyal yang kurang memadai, sehingga sulit untuk membuka aplikasi media sosial seperti Instagram, Tweeter, dan Telegram. Aplikasi media sosial yang mudah dibuka adalah media sosial Facebook, karena itu masyarakat Masalembu banyak menggunakan media sosial Facebook sebagai media sosial utama.

Berdasarkan uraian diatas, dengan adanya kendala yang ada di Pulau Masalembu, dan masyarakat menarik wisata hanya memanfaatkan media

sosial facebook sebagai media promosi, maka dengan itu peneliti berkeinginan untuk dapat mempelajari sekaligus menganalisis lebih mendalam pada penggunaan facebook di masyarakat masalembu. Karena itu peneliti mengambil judul **"Media Sosial Facebook Sebagai Media Promosi Pantai Sono di Pulau Masalembu Kabupaten Sumenep"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana peran Facebook dalam mempromosikan Pantai Sono di Pulau Masalembu ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mempromosikan Pantai Sono di Pulau Masalembu melalui Facebook.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi pengetahuan

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan pengetahuan bahwa facebook sebagai media yang dapat membantu mempromosikan Pantai Sono di Pulau Masalembu untuk kemajuan masyarakat Masalembu sendiri

2. Manfaat bagi praktisi pemasaran

Penelitian ini juga diharapkan agar praktisi pemasaran dapat lebih mengetahui manfaat media sosial sebagai media promosi Pantai Sono di Pulau Masalembu yang akan bermanfaat untuk masyarakat Masalembu.

